

ABSTRAK

Di tengah maraknya kasus kecurangan yang terjadi pada instansi Pemerintahan, *whistleblowing* menjadi tindakan pendeteksian dini yang efektif untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris mengenai intensi *whistleblowing* internal pegawai yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profesionalisme, komitmen organisasi dan intensitas moral. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran moderasi dari faktor lingkungan yaitu sifat kolektivitas organisasi.

Populasi penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penentuan sampel menggunakan metode *quota sampling* sehingga diperoleh 106 responden dari 38 SKPD. Data primer yang dikumpulkan melalui pendistribusian kuesioner kemudian diuji menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profesionalisme, komitmen organisasi dan intensitas moral berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing* internal. Peran sifat kolektivitas organisasi terbukti memperkuat pengaruh komitmen organisasi dan intensitas moral terhadap intensi *whistleblowing* internal, tetapi tidak signifikan memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap intensi *whistleblowing* internal.

Kata kunci : profesionalisme, komitmen organisasi, intensitas moral, sifat kolektivitas organisasi, intensi *whistleblowing* internal.